

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kucing merupakan hewan yang banyak dipelihara oleh masyarakat Indonesia. Jenis kucing yang banyak dipelihara oleh masyarakat adalah kucing lokal (*Felis domestica*). Kucing termasuk dalam Kingdom *Animalia*, Phylum *Chordata*, Sub Phylum *Vertebrata*, Kelas *Mamalia*, Sub Kelas *Theria*, Sub Ordo *Fissipedia*, Famili *Felidae*, Sub Famili *Machairodonyinae*, Genus *Fellis*, Spesies *Fellis Catus* (Linnaeus 1758 dalam Ratmus 2000). Kucing yang dipelihara maupun kucing liar dapat terserang oleh ektoparasit dan merupakan permasalahan yang sering terjadi pada kucing. Ektoparasit adalah parasit yang hidup diluar tubuh inangnya. Ektoparasit yang menyerang kucing dapat menurunkan kualitas hidup kucing. Ektoparasit yang dapat menyerang kucing peliharaan adalah caplak, tungau, pinjal dan kutu. Kerugian yang diakibatkan oleh ektoparasit antara lain kerusakan rambut dan kulit, anemia, gangguan hipersensitivitas, dermatitis dan sebagai vektor penularan penyakit (Mosallanejad *et al.* 2011). Ektoparasit dapat berkembangbiak dengan baik apabila sanitasi dan kebersihan kandang kucing tidak terjaga.

Infestasi ektoparasit pada kucing sangat tinggi pada pasien yang datang ke klinik. Identifikasi dan prevalensi ektoparasit pada kucing perlu dilakukan, untuk mempelajari dan mengenali jenis-jenis ektoparasit pada kucing peliharaan dalam upaya pengendalian, pengobatan dan pencegahan penularan penyakit kepada manusia. Sehingga pemilik dapat memberikan lingkungan yang baik dan bersih, memperbaiki cara pemeliharaan serta menjaga dan memelihara kucing peliharaan agar terhindar dari serangan penyakit akibat infestasi ektoparasit.

1.2 Tujuan

Tujuan Praktik Kerja Lapangan untuk menggambarkan prevalensi ektoparasit pada kucing yang datang ke Rumah Sakit Hewan Pendidikan FKH IPB.

